

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis penelitian yang diuraikan pada bab hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya terkait “Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan *Grit* pada Prajurit TNI AD yang Berpangkat Tamtama di Kompi Kavaleri 2/ Jayeng Rata Toh Raga” maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kepuasan kerja memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *grit* pada prajurit Tamtama di Kompi Kavaleri 2 / Jayeng Rata Toh Raga. Semakin tinggi derajat kepuasan kerja yang dirasakan, maka akan semakin tinggi pula *grit* prajurit TNI AD yang berpangkat Tamtama. Pernyataan ini memberlakukan hal yang sebaliknya juga, dimana jika derajat kepuasan kerja rendah akan berimbas pada tingkat *grit* prajurit TNI AD berpangkat Tamtama yang semakin rendah pula. Maka dari itu, ditemukan pula hubungan yang positif dan bersifat searah antara kepuasan kerja dengan *grit* sehingga hipotesis dalam penelitian ini ***diterima***.
2. Berdasarkan pada hasil analisis uji beda di bagian analisis tambahan memberikan temuan bahwa tidak teridentifikasi adanya perbedaan *grit* yang signifikan apabila ditinjau dari segi faktor-faktor yang bersumber dari luar diri prajurit Tamtama.. Sehingga, taraf *grit* pada prajurit Tamtama di Kompi Kavaleri 2/ Jayeng Rata Toh Raga tidak bergantung

pada faktor-faktor yang berasal dari luar seperti usia, status pernikahan, pangkat, masa bedinas baik di organisasi TNI dan di Kompi Kavaleri 2/ Jayeng Rata Toh Raga, jabatan, dan kesibukan melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri prajurit Tamtama itu sendiri.

B. Saran

Sesudah memperoleh penarikan kesimpulan yang tertulis melalui hasil dan pembahasan dalam penelitian diatas. Maka peneliti hendak mengemukakan beberapa saran untuk beberapa pihak terkait diantaranya :

1. Bagi Prajurit Tamtama TNI AD

Bagi prajurit Tamtama diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf *grit* yang dimiliki pada diri masing-masing. Sehingga, *grit* yang senantiasa terjaga akan berpengaruh pada konsistensi dalam mengabdikan kepada negara sesuai dengan esensi Sumpah Prajurit, Sapta Marga dan Perintah Harian Panglima TNI sesungguhnya. Kemudian, dengan ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja yang optimal. Disamping itu, prajurit Tamtama juga membutuhkan kondisi kepuasan kerja yang mumpuni selama bekerja agar mampu menjalani pengabdian kepada bangsa dan negara ditandai melalui pencapaian produktivitas kinerja yang optimal, dengan begitu tatkala sudah puas terhadap segala mengenai dunia pekerjaannya maka seiring itu *grit* nya akan meningkat pula.

2. Bagi Institusi TNI AD

Bagi pihak personalia TNI AD, diharapkan mampu untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kondisi *grit* prajurit Tamtama melalui pembinaan fisik dan mental profesi prajurit Tamtama yang nantinya akan bermuara pada peningkatan kinerja yang optimal pula. Hal yang tidak kalah penting lainnya teruntuk personalia TNI AD adalah mampu membina dengan getol untuk mempertahankan *grit* dan kepuasan kerja para prajurit Tamtama. Hal tersebut dapat dicapai melalui beberapa aktivitas di lingkungan kerja seperti pemberian jam komandan, pelatihan, *outbond* atau *workshop* dengan mengangkat tema pentingnya mempertahankan kualitas kepuasan kerja agar bisa menjaga *grit* pada prajurit Tamtama, namun tetap memegang prinsip humanis pada pelaksanaannya.

3. Bagi Kesatuan Kavaleri

Hasil daripada penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi kepada Kesatuan Kavaleri bahwasanya kepuasan kerja berhubungan erat dengan derajat *grit* yang dimiliki oleh prajurit Tamtama TNI AD. Sehingga, dengan ini dapat menjadi suatu acuan untuk menyusun kegiatan mentoring untuk pengembangan diri secara berkala supaya bisa *men-charge* kembali semangat dan daya juang prajurit Tamtama. Tentu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan iklim kerja yang menyenangkan. Semakin, banyak nilai positif yang dapat dirasakan dalam meniti karir sebagai

prajurit Tamtama, maka akan memberikan efek *grit* yang berpengaruh pada produktivitas kerja dalam menjalankan tugas dan fungsi dengan lebih prima sejalan dengan harapan organisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sesungguhnya penelitian ini tidak luput dari adanya sebuah keterbatasan, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tema atau topik serupa untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dengan memilih populasi penelitian yang cenderung banyak pula khususnya dalam ranah militer. Penambahan jumlah sampel ini tentu akan berdampak pada kualitas penelitian yang pastinya lebih baik nantinya.

Kemudian, terkait teknik pengambilan data alangkah baiknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan kembali mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan beberapa media penyebaran skala dengan menyesuaikan kondisi pengambilan data yang efektif di lapangan. Mendasar pada keterbatasan penelitian ini, peneliti sendiri menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar pengambilan data di ranah militer dapat dilakukan secara langsung dilapangan. Sebab, meminimalisir kemungkinan perbedaan persepsi dan kurangnya konsentrasi prajurit selama aktivitas pengisian skala. Hal ini, dapat diupayakan peneliti selanjutnya untuk memberikan arahan dan informasi yang lebih jelas ke setiap prajurit terkait hal yang masih dirasa membingungkan dalam mengisi skala penelitian tersebut.

Tidak hanya itu, perlu diperhatikan lagi bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun alat ukur yang proporsional dalam segi kesesuaian aspek dan indikator dan kuantitas aitem untuk menghasilkan suatu skala penelitian yang baik. Sebab, kuantitas aitem yang cenderung berjumlah banyak menyebabkan kejenuhan dan kemalasan subjek dalam mengisi skala secara online, apalagi untuk subjek yang memiliki jadwal pekerjaan yang padat. Seyogyanya, peneliti selanjutnya lebih mengeksplorasi informasi mengenai teori kepuasan kerja dengan *grit* yang berbicara dalam lingkungan militer dari berbagai sumber ilmiah yang terpercaya, supaya memberikan gambaran yang lebih luas pada penelitian selanjutnya.

Di samping itu, supaya menghasilkan hasil yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya dapat lebih fokus meneliti seberapa besar kontribusi pengaruh kepuasan kerja terhadap *grit* sebab penelitian ini hanya sebatas meneliti hubungan antara kepuasan kerja dan *grit* saja. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk meneliti faktor-faktor yang terkait dengan *grit* lainnya yang mana tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *self control*, harapan, pola pengasuhan dan lain sebagainya.